

PERAN EDUKASI DAN PEMERIKSAAN KADAR AIR DAN MINYAK KULIT DALAM UPAYA PENCEGAHAN KERUSAKAN KULIT DI CENKARENG

Linda Julianti Wijayadi^{1*}, Alexander Halim Santoso², Edwin Destra³, Hans Sugiarto⁴, Friliesa Averina⁵

¹⁻⁵Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta, Indonesia

lindaj@fk.untar.ac.id^{1*}, alexanders@fk.untar.ac.id²

edwindestra.med@gmail.com³, hans.406242125@stu.untar.ac.id⁴

friliesa.406242089@stu.untar.ac.id⁵

*corresponding author

Received: 15-05- 2025

Revised: 20-06-2025

Approved: 27-06-2027

ABSTRAK

Keseimbangan kadar air dan minyak pada permukaan kulit merupakan indikator penting untuk menilai integritas sawar epidermis. Ketidakseimbangan kedua parameter tersebut sering kali berhubungan dengan pola asupan nutrisi yang tidak adekuat. Kegiatan edukasi dan pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi dini kondisi kulit berdasarkan analisis kadar air dan minyak menggunakan perangkat skin analyzer digital, sekaligus memberikan edukasi individual mengenai pentingnya hidrasi dan konsumsi mikronutrien. Pemeriksaan dilakukan di lengan bawah pada 57 peserta usia produktif di Sekolah Yayasan Baptis Cengkareng. Hasil menunjukkan rerata kadar air sebesar 53,47% (rentang 41,14–63,9), kadar minyak 24,1% (18,5–28,7), dan kadar hidrasi sebesar 56,33%. Mayoritas peserta memiliki kulit yang sehat, namun juga terdapat peserta yang memiliki kulit yang kering. Temuan ini digunakan sebagai dasar edukasi personal yang menekankan pentingnya konsumsi air, buah dan sayuran segar, serta zat gizi mikro yang mendukung hidrasi kulit. Pemeriksaan ini terbukti efektif sebagai alat skrining praktis dan sarana edukasi berbasis hasil dalam pencegahan gangguan kulit akibat ketidakseimbangan nutrisi.

Kata Kunci: Hidrasi Kulit, Kadar Minyak, Skin Analyzer, Skrining

PENDAHULUAN

Kesehatan kulit dipengaruhi oleh integritas struktur epidermis dan keseimbangan komponen fisiologis seperti kadar air dan minyak. Ketidakseimbangan parameter ini menyebabkan beragam keluhan dermatologis, termasuk kulit kering, iritasi, dan penuaan dini. Pemeriksaan kadar air dan minyak pada permukaan kulit menjadi metode yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi status hidrasi dan aktivitas kelenjar sebacea, yang secara klinis mencerminkan fungsi sawar kulit. Evaluasi ini penting dalam mendeteksi awal gangguan kesehatan kulit. (Moniaga et al., 2024; Yulianti et al., 2024)

Asupan nutrisi berperan langsung terhadap regulasi fungsi kulit, terutama melalui pengaruhnya terhadap metabolisme kolagen, elastin, dan kadar lipid epidermal. Kekurangan zat gizi seperti vitamin A, C, E, zinc, dan asam lemak esensial dapat menurunkan kapasitas regeneratif epidermis dan menurunkan kadar kelembapan alami kulit. Diet tinggi gula juga mempercepat proses glikasi protein struktural kulit, mengganggu elastisitas dan memperburuk penampilan kulit secara klinis. Oleh karena itu, asupan gizi yang tidak seimbang menjadi faktor risiko penting dalam disfungsi kulit yang bersifat kronik. (Swantari et al., 2025; Tan et al., 2024)

Pola makan tinggi energi namun rendah mikronutrien mempercepat stres oksidatif pada jaringan kulit. Kerusakan akibat radikal bebas ini menurunkan kapasitas reparatif sel keratinosit dan memperburuk kehilangan air transepidermal. Kombinasi malnutrisi mikronutrien dengan pola hidup sedentari memperburuk fungsi penghalang kulit dan menyebabkan kulit lebih rentan terhadap faktor lingkungan. Ketergantungan pada produk topikal tanpa perbaikan dari dalam tubuh tidak memberikan perbaikan

jangka panjang terhadap status kulit. (Sidarta, Averina, et al., 2024; Sidarta, Gunaidi, et al., 2024)

Melihat pentingnya keseimbangan kadar air dan minyak kulit dalam menjaga fungsi sawar epidermis serta mencegah gangguan kulit, pemeriksaan kadar air dan minyak kulit dengan skin analyzer di Sekolah Yayasan Baptis Cengkareng menjadi sangat penting. Krining ini bertujuan untuk mendeteksi kondisi kulit peserta sedini mungkin, sehingga individu yang teridentifikasi memiliki kadar hidrasi atau minyak yang rendah dapat segera memperoleh edukasi dan arahan mengenai perbaikan asupan cairan, mikronutrien, serta pola perawatan kulit yang sesuai. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat mencegah terjadinya masalah kulit kering kronis, meningkatkan kesehatan kulit peserta, serta mendukung kepercayaan diri dan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. (Boelsma et al., 2001; Lee et al., 2017)

METODE KEGIATAN

Kegiatan edukasi dan pemeriksaan dilaksanakan di Sekolah Yayasan Baptis Cengkareng sebagai bagian dari program deteksi dini ketidakseimbangan fisiologis kulit melalui analisis kadar air dan minyak permukaan kulit. Pendekatan kegiatan mengikuti siklus *Plan-Do-Check-Act (PDCA)*. Pada tahap perencanaan (*Plan*), ditetapkan pemeriksaan kadar air dan minyak pada permukaan kulit lengan bawah sebagai indikator utama keseimbangan hidrasi dan sebum kulit. Pemeriksaan dilakukan menggunakan perangkat skin analyzer digital dengan penempatan probe pada area volar lengan bawah yang telah dibersihkan dan dikeringkan tanpa bahan oklusif, dalam posisi duduk dengan pencahayaan standar. Pada tahap pelaksanaan (*Do*), peserta diperiksa satu per satu menggunakan skin analyzer dengan waktu pembacaan kurang dari satu menit. Hasil kadar air dan minyak secara otomatis ditampilkan melalui layar alat, lalu dicatat secara manual. Pada tahap evaluasi (*Check*), hasil dikategorikan berdasarkan ambang nilai referensi dari alat menjadi kulit normal, kering, atau sangat lembap untuk kadar air, serta kulit normal atau kering untuk kadar minyak. Distribusi peserta dalam masing-masing kategori menjadi dasar penyusunan edukasi yang sesuai dengan status kulit.

Tahap tindak lanjut (*Act*) mencakup penyampaian edukasi individual mengenai hasil pemeriksaan, serta penekanan pada pentingnya hidrasi oral, konsumsi buah dan sayuran segar, serta asupan mikronutrien esensial seperti vitamin A, C, dan E yang berperan dalam mempertahankan integritas sawar kulit. Edukasi difokuskan pada modifikasi gaya hidup yang mendukung hidrasi dan keseimbangan lipid kulit secara alami.



Gambar. 1
Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Tan et al., 2023)

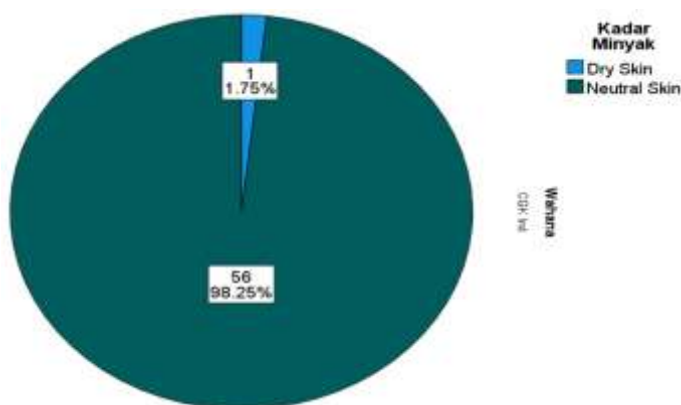
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 57 peserta mengikuti kegiatan pemeriksaan kadar air dan minyak kulit yang dilaksanakan di Sekolah Yayasan Baptis Cengkareng. Rerata usia peserta adalah 43,7 tahun dengan simpangan baku 13,8 tahun dan rentang usia 18 hingga 76 tahun. Sebagian besar peserta merupakan perempuan (71,9%) dan laki-laki sebanyak 16 orang (28,1%). Rerata kadar air kulit mencapai 53,47% dengan nilai median 53,95% dan rentang 41,14% hingga 63,9%. Kadar minyak menunjukkan rerata sebesar 24,1% dan median 24,25% dengan rentang antara 18,5% hingga 28,7%. Tingkat hidrasi kulit tercatat pada rerata 56,33% dengan nilai maksimal mencapai 60%.

Tabel. 1

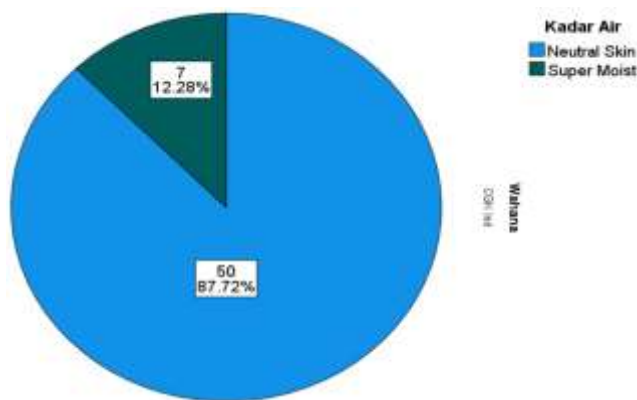
Karakteristik Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| Parameter | Hasil | Mean (SD) | Median (Min - Max) |
|----------------------|------------|--------------|----------------------|
| Usia | | 43.7 (13.8) | 44 (18 - 76) |
| Jenis Kelamin | | | |
| • Laki-laki | 16 (28.1%) | | |
| • Perempuan | 41 (71.9%) | | |
| <i>Skin Analyzer</i> | | | |
| 1. Kadar Air | | 53.47 (5.8) | 53.95 (41.14 - 63.9) |
| 2. Kadar Minyak | | 24.1 (2.5) | 24.25 (18.5 - 28.7) |
| 3. Hidrasi | | 56.33 (6.27) | 60 (41 - 60) |



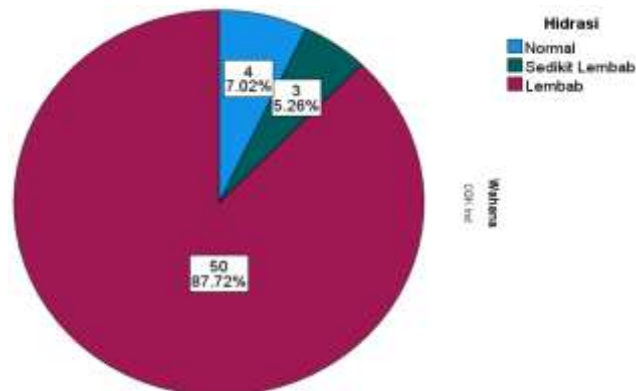
Gambar. 2

Distribusi Kadar Minyak Peserta



Gambar. 3

Distribusi Air Minyak Peserta



Gambar. 4
Distribusi Kadar Hidrasi Kulit



Gambar. 5
Pemeriksaan kulit dengan skin analyzer digital

Sebaran status kulit berdasarkan kadar air dan kadar minyak ditampilkan pada Gambar 2,3 dan 4. Sebanyak 87,72% peserta berada dalam kategori kulit netral, dan 12,28% menunjukkan kondisi kulit sangat lembap. Pada aspek kadar minyak, 98,25% peserta memiliki kadar dalam batas netral, sementara hanya 1,75% yang tergolong kering. Gambar 5 menunjukkan dokumentasi proses pemeriksaan yang dilakukan secara langsung menggunakan alat skin analyzer digital untuk mengukur parameter kadar air dan minyak kulit.

Sebagian besar peserta menunjukkan kadar air kulit dengan nilai rata-rata 53,47 dan median 53,95, yang berada di rentang mendekati nilai optimal kelembapan fisiologis kulit. Hasil ini menunjukkan bahwa hidrasi kulit pada kelompok usia produktif di lokasi kegiatan masih dapat dipertahankan pada batas fungsional. Namun demikian, variabilitas kadar air yang cukup luas (41,14 – 63,9) menandakan adanya kelompok dengan potensi kulit kering yang signifikan. (Akdeniz et al., 2018; Kim et al., 2017)

Kadar minyak permukaan kulit menunjukkan nilai rata-rata sebesar 24,1 dengan rentang antara 18,5 hingga 28,7. Sebagian peserta memperlihatkan nilai yang berada di bawah titik seimbang untuk sebum, yang dapat meningkatkan risiko disfungsi sawar kulit. Ketidakseimbangan kadar minyak ini umumnya berkorelasi dengan asupan lemak esensial yang rendah dan pola perawatan kulit yang tidak mendukung retensi lipid

alami.

Nilai hidrasi total yang diperoleh mencerminkan gabungan dari kadar air dan kadar minyak, dengan rerata sebesar 56,33. Beberapa peserta mencapai nilai hidrasi maksimal, namun sebagian lainnya memperlihatkan hidrasi rendah yang dapat memengaruhi elastisitas dan toleransi kulit terhadap iritasi eksternal. Keseimbangan hidrasi ini bersifat dinamis dan sangat dipengaruhi oleh asupan cairan, elektrolit, dan kondisi lingkungan. (Bentivegna et al., 2021; PEISS et al., 1956)

Kurangnya konsumsi makanan kaya air, seperti buah dan sayur, serta rendahnya asupan mikronutrien seperti vitamin C dan E, dapat memengaruhi profil kelembapan kulit. Selain itu, asupan cairan harian yang tidak memadai akan memperburuk kehilangan air transepidermal. Edukasi berbasis hasil analisis kadar air menjadi relevan untuk mendorong perubahan perilaku hidrasi dari dalam tubuh. (Michalak et al., 2021; Sullivan et al., 2023)

Kondisi kulit kering kronis pada peserta juga dapat berasal dari defisiensi asam lemak esensial dalam makanan sehari-hari. Lemak tak jenuh ganda dari sumber seperti kacang, biji-bijian, dan ikan laut diketahui mendukung fungsi lapisan lipid epidermis. Ketidakseimbangan asupan ini tidak selalu tampak secara subjektif, namun dapat diidentifikasi melalui pemeriksaan kuantitatif kadar minyak kulit. (Michalak, 2022; Vo et al., 2025)

pelaksanaan kegiatan ini turut berperan dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya menjaga keseimbangan hidrasi dan kadar minyak kulit untuk mempertahankan fungsi perlindungan kulit secara optimal. Informasi hasil pemeriksaan yang diperoleh secara langsung mendorong peserta untuk lebih memperhatikan asupan cairan harian, kualitas pola makan, serta pemilihan produk perawatan kulit yang sesuai dengan kondisi fisiologis kulit mereka. Peningkatan kesadaran ini diharapkan dapat meminimalkan risiko terjadinya kulit kering kronis dan gangguan integritas kulit, serta mendukung penampilan, kenyamanan, dan kepercayaan diri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. (Primayanti & Pangkahila, 2023; Sanabria et al., 2023)

KESIMPULAN

Pemeriksaan kadar air dan minyak kulit pada peserta usia produktif menunjukkan bahwa mayoritas individu berada dalam rentang fisiologis yang mendekati normal, meskipun masih ditemukan kelompok dengan kadar hidrasi yang rendah. Ketidakseimbangan ini dapat dikaitkan dengan rendahnya konsumsi cairan dan kurangnya asupan mikronutrien yang berperan dalam menjaga fungsi sawar kulit. Edukasi yang diberikan berdasarkan hasil pemeriksaan memberikan umpan balik objektif kepada peserta mengenai status kulitnya dan menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya nutrisi dan hidrasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis hasil pemeriksaan sederhana dapat digunakan secara efektif untuk mendukung upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan kulit.

DAFTAR PUSTAKA

Akdeniz, M., Tomova-Simitchieva, T., Dobos, G., Blume-Peytavi, U., & Kottner, J. (2018). Does dietary fluid intake affect skin hydration in healthy humans? A systematic literature review. *Skin Research and Technology: Official Journal of International Society for Bioengineering and the Skin (ISBS) [and] International Society for Digital*

- Imaging of Skin (ISDIS) [and] International Society for Skin Imaging (ISSI)*, 24(3), 459–465. <https://doi.org/10.1111/srt.12454>
- Bentivegna, K., Waldman, R. A., & Grant-Kels, J. M. (2021). Nutrition and Water. *Clinics in Dermatology*, 39(5), 757–761. <https://doi.org/10.1016/j.clindermatol.2021.05.003>
- Boelsma, E., Hendriks, H. F., & Roza, L. (2001). Nutritional skin care: health effects of micronutrients and fatty acids. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 73(5), 853–864. <https://doi.org/10.1093/ajcn/73.5.853>
- Kim, D. U., Chung, H. C., Kim, C., & Hwang, J.-K. (2017). Oral intake of Boesenbergia pandurata extract improves skin hydration, gloss, and wrinkling: A randomized, double-blind, and placebo-controlled study. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 16(4), 512–519. <https://doi.org/10.1111/jocd.12343>
- Lee, M., Jung, Y., Kim, E., & Lee, H. K. (2017). Comparison of skin properties in individuals living in cities at two different altitudes: an investigation of the environmental effect on skin. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 16(1), 26–34. <https://doi.org/10.1111/jocd.12270>
- Michalak, M. (2022). Plant-Derived Antioxidants: Significance in Skin Health and the Ageing Process. *International Journal of Molecular Sciences*, 23(2). <https://doi.org/10.3390/ijms23020585>
- Michalak, M., Pierzak, M., Kręcis, B., & Suliga, E. (2021). Bioactive Compounds for Skin Health: A Review. *Nutrients*, 13(1). <https://doi.org/10.3390/nu13010203>
- Moniaga, C. S., Santoso, A. H., Hartono, E., Sukianto, L. A., Alifia, T. P., & Destra, E. (2024). Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Edukasi dan Skrining Kadar Air, Kadar Minyak, dan Hidrasi Kulit pada Kelompok Usia Remaja di SMA Kalam Kudus 2. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 2(4), 1–11.
- PEISS, C. N., RANDALL, W. C., & HERTZMAN, A. B. (1956). Hydration of the skin and its effect on sweating and evaporative water loss. *The Journal of Investigative Dermatology*, 26(6), 459–470. <https://doi.org/10.1038/jid.1956.62>
- Primayanti, I. dewa A. I. D., & Pangkahila, W. I. (2023). Sedentary Lifestyle and The Role of Exercise in Anti-aging Medicine: A Literature Review. *Sport and Fitness Journal*, 11(2), 101–110.
- Sanabria, B., Berger, L. E., Mohd, H., Benoit, L., Truong, T. M., Michniak-Kohn, B. B., & Rao, B. K. (2023). Clinical Efficacy of Topical Vitamin C on the Appearance of Wrinkles: A Systematic Literature Review. *Journal of Drugs in Dermatology: JDD*, 22(9), 898–904. <https://doi.org/10.36849/JDD.7332>
- Sidarta, E., Averina, F., Herdiman, A., & Destra, E. (2024). Skrining Kesehatan Kulit dengan Penilaian Kadar Air dan Minyak pada Kelompok Usia Produktif di Sekolah Kalam Kudus II, Duri Kosambi. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(3), 116–126.
- Sidarta, E., Gunaidi, F. C., Destra, E., & Fadhila, A. I. (2024). Kegiatan Penapisan Kadar Air dan Minyak Kulit Sebagai Deteksi Dini Kulit Kering di SMAN 75, Jakarta Utara. 2(2), 165–171.
- Sullivan, K., Law, R. M., Lain, E., Jiang, L. I., Acevedo, S. F., Choudhary, H., Lee, B., Patel, K., & Lynch, S. (2023). Evaluation of a retinol containing topical treatment to improve signs of neck aging. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 22(10), 2755–2764. <https://doi.org/10.1111/jocd.15904>
- Swantari, N. M., Santoso, A. H., Goh, D., Gracienne, G., Sugiarto, H., Destra, E., & Gunaidi, F. C. (2025). Pemeriksaan Rutin Diabetes Melitus dan Kadar Hidrasi Kulit pada Kelompok Usia Produktif di SMA Santo Yoseph. Cakung. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 17–25.

- Tan, S. T., Ernawati, E., Santoso, A. H., Firmansyah, Y., Tamaro, A., & Satyanegara, W. G. (2023). Community Service Activities – Education And Screening For Damage Of Facial Skin Hydration Caused By Sun Exposure In Adolescent Boys. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2), 120–130. <https://doi.org/10.58192/SEJAHTERA.V2I2.805>
- Tan, S. T., Yogie, G. S., Destra, E., Afladhanti, P. M., Sarijuwita, A., & Tamaro, A. (2024). Efektivitas Terapi Kombinasi Microneedling dan Vitamin C Terhadap Perbaikan Parameter Kulit Wajah. *Jurnal Ners*, 8(1), 411–417.
- Vo, N., Vu, D. M., Tran, N. H. B., Nguyen, D. D. N., Phung, P. M., Nguyen, H.-N., & Tu, L. N. (2025). Synergistic Anti-Aging Effects of Adipose-Derived Stem Cell Extracellular Vesicles Loaded With Natural Compounds. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 24(2), e70021. <https://doi.org/10.1111/jocd.70021>
- Yulianti, L., Destra, E., Gunaidi, F. C., Gracienne, G., & Kusuma, K. F. (2024). Kegiatan Skrining Kadar Air Dan Minyak Kulit Pada Populasi Lanjut Usia. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 57–64.
- Akdeniz, M., Tomova-Simitchieva, T., Dobos, G., Blume-Peytavi, U., & Kottner, J. (2018). Does dietary fluid intake affect skin hydration in healthy humans? A systematic literature review. *Skin Research and Technology: Official Journal of International Society for Bioengineering and the Skin (ISBS) [and] International Society for Digital Imaging of Skin (ISDIS) [and] International Society for Skin Imaging (ISSI)*, 24(3), 459–465. <https://doi.org/10.1111/srt.12454>
- Bentivegna, K., Waldman, R. A., & Grant-Kels, J. M. (2021). Nutrition and Water. *Clinics in Dermatology*, 39(5), 757–761. <https://doi.org/10.1016/j.clindermatol.2021.05.003>
- Boelsma, E., Hendriks, H. F., & Roza, L. (2001). Nutritional skin care: health effects of micronutrients and fatty acids. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 73(5), 853–864. <https://doi.org/10.1093/ajcn/73.5.853>
- Kim, D. U., Chung, H. C., Kim, C., & Hwang, J.-K. (2017). Oral intake of Boesenbergia pandurata extract improves skin hydration, gloss, and wrinkling: A randomized, double-blind, and placebo-controlled study. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 16(4), 512–519. <https://doi.org/10.1111/jocd.12343>
- Lee, M., Jung, Y., Kim, E., & Lee, H. K. (2017). Comparison of skin properties in individuals living in cities at two different altitudes: an investigation of the environmental effect on skin. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 16(1), 26–34. <https://doi.org/10.1111/jocd.12270>
- Michalak, M. (2022). Plant-Derived Antioxidants: Significance in Skin Health and the Ageing Process. *International Journal of Molecular Sciences*, 23(2). <https://doi.org/10.3390/ijms23020585>
- Michalak, M., Pierzak, M., Kręćisz, B., & Suliga, E. (2021). Bioactive Compounds for Skin Health: A Review. *Nutrients*, 13(1). <https://doi.org/10.3390/nu13010203>
- Moniaga, C. S., Santoso, A. H., Hartono, E., Sukianto, L. A., Alifia, T. P., & Destra, E. (2024). Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Edukasi dan Skrining Kadar Air, Kadar Minyak, dan Hidrasi Kulit pada Kelompok Usia Remaja di SMA Kalam Kudus 2. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 2(4), 1–11.
- PEISS, C. N., RANDALL, W. C., & HERTZMAN, A. B. (1956). Hydration of the skin and its effect on sweating and evaporative water loss. *The Journal of Investigative Dermatology*, 26(6), 459–470. <https://doi.org/10.1038/jid.1956.62>
- Primayanti, I. dewa A. I. D., & Pangkahila, W. I. (2023). Sedentary Lifestyle and The Role of Exercise in Anti-aging Medicine: A Literature Review. *Sport and Fitness Journal*,

- 11(2), 101–110.
- Sanabria, B., Berger, L. E., Mohd, H., Benoit, L., Truong, T. M., Michniak-Kohn, B. B., & Rao, B. K. (2023). Clinical Efficacy of Topical Vitamin C on the Appearance of Wrinkles: A Systematic Literature Review. *Journal of Drugs in Dermatology: JDD*, 22(9), 898–904. <https://doi.org/10.36849/JDD.7332>
- Sidarta, E., Averina, F., Herdiman, A., & Destra, E. (2024). Skrining Kesehatan Kulit dengan Penilaian Kadar Air dan Minyak pada Kelompok Usia Produktif di Sekolah Kalam Kudus II, Duri Kosambi. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(3), 116–126.
- Sidarta, E., Gunaidi, F. C., Destra, E., & Fadhila, A. I. (2024). Kegiatan Penapisan Kadar Air dan Minyak Kulit Sebagai Deteksi Dini Kulit Kering di SMAN 75 , Jakarta Utara. 2(2), 165–171.
- Sullivan, K., Law, R. M., Lain, E., Jiang, L. I., Acevedo, S. F., Choudhary, H., Lee, B., Patel, K., & Lynch, S. (2023). Evaluation of a retinol containing topical treatment to improve signs of neck aging. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 22(10), 2755–2764. <https://doi.org/10.1111/jocd.15904>
- Swantari, N. M., Santoso, A. H., Goh, D., Gracienne, G., Sugiarto, H., Destra, E., & Gunaidi, F. C. (2025). Pemeriksaan Rutin Diabetes Melitus dan Kadar Hidrasi Kulit pada Kelompok Usia Produktif di SMA Santo Yoseph. Cakung. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 17–25.
- Tan, S. T., Ernawati, E., Santoso, A. H., Firmansyah, Y., Tamaro, A., & Satyanegara, W. G. (2023). Community Service Activities – Education And Screening For Damage Of Facial Skin Hydration Caused By Sun Exposure In Adolescent Boys. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2), 120–130. <https://doi.org/10.58192/SEJAHTERA.V2I2.805>
- Tan, S. T., Yogie, G. S., Destra, E., Afladhanti, P. M., Sarijuwita, A., & Tamaro, A. (2024). Efektivitas Terapi Kombinasi Microneedling dan Vitamin C Terhadap Perbaikan Parameter Kulit Wajah. *Jurnal Ners*, 8(1), 411–417.
- Vo, N., Vu, D. M., Tran, N. H. B., Nguyen, D. D. N., Phung, P. M., Nguyen, H.-N., & Tu, L. N. (2025). Synergistic Anti-Aging Effects of Adipose-Derived Stem Cell Extracellular Vesicles Loaded With Natural Compounds. *Journal of Cosmetic Dermatology*, 24(2), e70021. <https://doi.org/10.1111/jocd.70021>
- Yulianti, L., Destra, E., Gunaidi, F. C., Gracienne, G., & Kusuma, K. F. (2024). Kegiatan Skrining Kadar Air Dan Minyak Kulit Pada Populasi Lanjut Usia. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 57–64.